

LAPORAN TUGAS AKHIR

**KASUS PERSISTENSI PADA GIGI 81 DENGAN TINDAKAN
PENCABUTAN PADA PASIEN AN. A (7 TAHUN)
DI SD NEGERI 060907 JL. PASAR SENEN
KECAMATAN MEDAN MAIMUN**



**CUT NATZMA PRAMESWARI
P07525023050**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**KASUS PERSISTENSI PADA GIGI 81 DENGAN TINDAKAN
PENCABUTAN PADA PASIEN AN. A (7 TAHUN)
DI SD NEGERI 060907 JL. PASAR SENEN
KECAMATAN MEDAN MAIMUN**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan
(A.Md.Kes)



**CUT NATZMA PRAMESWARI
P07525023050**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

**KASUS PERSISTENSI PADA GIGI 81 DENGAN TINDAKAN
PENCABUTAN PADA PASIEN AN. A (7 TAHUN)
DI SD NEGERI 060907 JL. PASAR SENEN
KECAMATAN MEDAN MAIMUN**

Diusulkan Oleh

**Cut Natzma Prameswari
NIM P07525023050**

Telah disetujui di Medan
Pada tanggal 04 Mei 2026

Pembimbing,



Rosdiana T.S, S.Pd, SKM, M.Kes
NIP.197402191993122002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi,



drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP 197006181999032003

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

**KASUS PERSISTENSI PADA GIGI 81 DENGAN TINDAKAN
PENCABUTAN PADA PASIEN AN. A (7 TAHUN)
DI SD NEGERI 060907 JL. PASAR SENEN
KECAMATAN MEDAN MAIMUN**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

**CUT NATZMA PRAMESWARI
NIM P07525023050**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 04 Mei 2026

TIM PENGUJI:

Ketua Penguji

**Rosdiana T.S, S.Pd, SKM, M.Kes
NIP.197402191993122002**

()

Anggota Penguji

**Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM
NIP.1972072219980322003**

()

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Cut Natzma Prameswari
NIM : P07525023050
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Kesehatan Gigi
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Laporan Kasus saya yang berjudul:

**KASUS PERSISTENSI PADA GIGI 81 DENGAN TINDAKAN
PENCABUTAN PADA PASIEN AN. A (7 TAHUN)
DI SD NEGERI 060907 JL. PASAR SENEN
KECAMATAN MEDAN MAIMUN**

Apabila suatu saat nanti terbuat LTA saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 04 Mei 2026



Cut Natzma Prameswari
NIM P07525023050

ABSTRAK

KASUS PERSISTENSI PADA GIGI 81 DENGAN TINDAKAN PENCABUTAN PADA PASIEN AN. A (7 TAHUN) DI SD NEGERI 060907 JL. PASAR SENEN KECAMATAN MEDAN MAIMUN

CUT NATZMA PRAMESWARI

Program Studi D-III Kesehatan Gigi,
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan

Email:

Cutnatzma135@gmail.com

Persistensi gigi sulung merupakan kondisi ketika gigi sulung tidak mengalami tanggal secara fisiologis meskipun gigi permanen penggantinya telah atau sedang mengalami erupsi. Kondisi ini dapat menyebabkan gangguan erupsi gigi permanen, maloklusi, penumpukan plak, gangguan fungsi pengunyahan, serta menurunkan estetika dan kepercayaan diri anak. Penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi klinis, faktor penyebab, penatalaksanaan, dan hasil tindakan pencabutan pada kasus persistensi gigi 81 pada pasien anak berinisial An. A usia 7 tahun yang berlokasi di SD Negeri 060907, Kecamatan Medan Maimun.

Metode yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah pendekatan deskripsi melalui wawancara dengan pasien dan orang tua, observasi langsung, serta pemeriksaan klinis intraoral dan ekstraoral. Berdasarkan hasil pemeriksaan ditemukan bahwa gigi 81 mengalami persistensi dengan kegoyangan derajat III, sedangkan gigi permanen penggantinya telah erupsi pada bagian lingual. Tindakan yang dilakukan adalah pencabutan gigi sulung menggunakan teknik ekstraksi sederhana dengan bantuan anestesi topical chlor ethyl, disertai edukasi mengenai pertumbuhan gigi dan perawatan pasca pencabutan

Hasil tindakan menunjukkan bahwa pencabutan berhasil dilakukan tanpa komplikasi dan proses penyembuhan berlangsung dengan baik. Faktor yang diduga berperan dalam terjadinya persistensi pada kasus ini adalah gangguan resorpsi akar gigi sulung, kurangnya asupan nutrisi, serta rendahnya pengetahuan orang tua mengenai masa pergantian gigi anak. Edukasi kesehatan gigi dan pemeriksaan rutin juga meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga mengenai pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Kesimpulan dari laporan tugas akhir ini bahwa penanganan dini melalui pencabutan gigi persistensi sangat penting untuk mendukung erupsi normal gigi permanen dan mencegah terjadinya komplikasi. Diperlukan kerja sama antara orang tua, sekolah, dan tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan pertumbuhan gigi anak melalui pemeriksaan gigi secara berkala.

Kata kunci : Persistensi gigi, Gigi sulung, Pencabutan gigi, Erupsi gigi permanen, Anak usia sekolah

Daftar Pustaka : 39 (2018-2023)

ABSTRACT

THE CASE OF TOOTH 81 PERSISTENCE MANAGED BY EXTRACTION TREATMENT IN A 7- YEAR-OLD PEDIATRIC PATIENT (AN. A) AT SD NEGERI 060907 JL. PASAR SENEN, MEDAN MAIMUN DISTRICT

Cut Natzma Prameswari¹, Rosdiana T.S.²

¹Student of The Associate Degree of Dental Hygiene Study Program, Poltekkes Kemenkes Medan

²Lecturer of The Associate Degree of Dental Hygiene Study Program, Poltekkes Kemenkes Medan
Cutnatzma135@gmail.com

Persistence of primary teeth is a condition in which a primary tooth fails to exfoliate physiologically despite its permanent successor having erupted or being in the process of eruption. This condition can lead to impaction or maleruption of permanent teeth, malocclusion, plaque retention, impaired masticatory function, and reduced aesthetics and self-confidence in children. This final assignment report aims to describe the clinical presentation, underlying factors, management, and post-procedural outcomes of tooth 81 persistence in a 7-year-old child (An.A) at SD Negeri 060907, Medan Maimun District.

The methodology used in this final report was a descriptive approach incorporating interviews with the patient and parents, direct observation, and intraoral and extraoral clinical examinations. Clinical examination revealed that primary tooth 81 exhibited persistence with Grade III mobility, while its permanent successor had already erupted on the lingual aspect. Treatment was conducted via simple primary tooth extraction using topical ethyl chloride anesthesia, accompanied by oral health education on tooth development and post-extraction care.

The outcome demonstrated a successful extraction procedure without complications, followed by proper tissue healing. Factors contributing to persistence in this case included impaired primary root resorption, insufficient nutritional intake, and limited parental knowledge regarding the primary-to-permanent dentition transition period. Dental health education and routine check-ups also improved the patient's and family's understanding of oral health maintenance.

This final report concludes that early intervention through persistent primary tooth extraction is essential to facilitate normal eruption of permanent teeth and prevent secondary complications. Collaboration among parents, schools, and healthcare professionals is vital for monitoring pediatric dental development through regular dental check-ups.

Keywords : Primary Tooth Persistence, Primary Teeth, Tooth
Extraction, Permanent Tooth Eruption, School-Aged Children

References : 39 (2018-2023)



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa/ Allah SWT atas Kuasa-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Kasus Persistensi Pada Gigi 81 Dengan Tindakan Pencabutan Pada Pasien An.A (7 tahun) Di Sd Negeri 060907 Jl. Pasar Senen Kec. Medan Maimun”** dapat terselesaikan.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada selaku pembimbing Rosdiana T.S., S.Pd, SKM, M.Kes dan Susy Adrianelly, SKM, M.KM selaku Penguji yang penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini, perkenankan pula saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tengku Sri Wahyuni, S.SiT, M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan laporan kasus.
3. Ibu Rosdiana T.S., S.Pd, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Utama laporan tugas akhir sekaligus Ketua Penguji yang dengan tulus memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta dorongan kepada penulis sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Susy Adrianelly, SKM, M.KM selaku Dosen Penguji laporan tugas akhir yang telah memberikan kritikan dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan dan penyusunan laporan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, tenaga kependidikan dan staf Jurusan Kesehatan Gigi yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kesempurnaan laporan tugas akhir ini.
6. Orang tua An.A yang bersedia menjadi responden dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian laporan tugas akhir ini.

7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sumianto dan Ibu Dwi Harliyanti, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan laporan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada keduanya, tidak lupa juga kepada adik saya Rizky Dwi Athaya, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan.
8. Untuk teman sejawat saya dibangku perkuliahan angkatan 2023 terimakasih atas kebersamaan, dukungan, dan motivasi yang kalian berikan selama perkuliahan ini.

Penulis telah berusaha sebaik-baiknya untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini. Penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan Laporan Tugas Akhir ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang membutuhkan.

Medan, 4 Mei 2026
Penulis

Cut Natzma Prameswari
NIM. P07525023050

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat	3
2. Bagi Institusi.....	3
E. Batasan Masalah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Defenisi.....	5
B. Patofisiologi	11
C. Faktor Risiko dan Penyebabnya.....	11
D. Gejala dan Manifestasi Klinis.....	12
E. Diagnosis	12
F. Penatalaksanaan atau Pengelolaan	13
G. Prognosis	15
H. Komplikasi.....	15
I. Penelitian Terkait.....	16
BAB III ANALISIS MASALAH.....	17
A. Pengumpulan Data.....	17
B. Analisis Akar Masalah.....	18
C. Analisis Rencana Tindakan	21
BAB IV PEMBAHASAN	22
A. Hasil.....	22
B. Pembahasan	26
BAB V PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Erupsi Gigi Sulung	8
Tabel 2.2	Erupsi Gigi Permanen.....	9
Tabel 2.3	SOP Pencabutan gigi dengan Chlorethyl	14
Tabel 2.4	Laporan Kasus Terkait.....	16
Tabel 4.1	Identitas Pasien.....	23
Tabel 4.2	Diagnosa	24
Tabel 4.3	Perencanaan Tindakan.....	24
Tabel 4.4	Implementasi Tindakan.....	25
Tabel 4.5	Hasil Evaluasi	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tahap Erupsi Gigi	8
Gambar 3.1	Diagram Tulang Ikan.....	18
Gambar 4.1	Gigi 81 Persistensi Anak Bernama An. A	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penyusunan Laporan Kasus
Lampiran 2	Informed Consent
Lampiran 3	Kuesioner
Lampiran 4	Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
Lampiran 5	Kartu Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut
Lampiran 6	Dokumentasi Tindakan
Lampiran 7	Ethical Clereance
Lampiran 8	Lembar Bimbingan Penyusunan Laporan Kasus
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 10	Hasil Turnitin